



DOK PEMKOT YOGYAJOGLO JOGJA

KREASI: Pengunjung merebut gunung berisi aneka produk UKM dalam pameran di Plaza Malioboro, Sabtu (4/10).

## Sekati #5 dan Dekranasda Fest 2025 Promosikan Produk UMKM

YOGYAKARTA. *Joglo Jogja* - Dinas Perindustrian, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kota Yogyakarta kembali menggelar pameran produk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di

Plaza Malioboro, 4 sampai 9 Oktober 2025. Pameran yang secara resmi dibuka Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan Sabtu (4/9/2025) lalu, menghadirkan beragam produk unggulan UMKM

Kota Yogyakarta.

"Kami sangat mengapresiasi dan menyambut baik gelaran SEKATI #5 dan Dekranasda Fest 2025 ini. Semoga melalui kegiatan ini, para pelaku UMKM semakin

percaya diri dan masyarakat semakin bangga membeli serta menggunakan produk-produk lokal Yogyakarta," kata Wawan. Menurutnya, UMKM di Kota Yogyakarta sangat kaya. Juga memiliki produk-produk

unggulan yang bisa bersaing dengan produk lainnya.

"Kegiatan ini bisa memperkuat branding Koya Yogyakarta sebagai kota kreatif dan kota budaya," jelasnya.

■ Baca **SEKATI...** Hal II

# Sekati #5 dan Dekranasda Fest 2025 Promosikan Produk UMKM

*sambungan dari hal Joglo Jogja*

Bagi pengunjung Plaza Malioboro, Wawan, berharap mereka mencintai produk-produk UMKM. "Dengan adanya acara ini, kita ingin membangun kesadaran kolektif bahwa mencintai produk lokal berarti turut menjaga keberlanjutan ekonomi keluarga, kota, bahkan bangsa," harapnya.

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogyakarta Tri Karyadi Riyanto Raharjo menjelaskan, SEKATI #5 mengusung tema The Five Guardian. Tema ini merepresentasikan semangat untuk menjaga, merawat, dan memperkuat keberlangsungan UMKM sebagai penjaga ekonomi lokal.

"Tema The Five Guardian membawa pesan Saatnya Belanja Produk Lokal. Ini bukan sekadar slogan, tetapi panggilan hati bagi kita semua untuk menumbuhkan kemandirian ekonomi,

menguatkan kebanggaan pada karya anak bangsa, serta memastikan kesejahteraan perajin dan pelaku UMKM kita," tegasnya.

Sekati #5 ini diikuti oleh 40 pelaku UMKM yang telah terkurasi, yang menampilkan berbagai produk unggulan khas Kota Yogyakarta. Mulai dari batik, lurik, kerajinan perak, kayu, kulit, kriya kontemporer, hingga kuliner khas, semua hadir untuk memanjakan pengunjung Plaza Malioboro.

"Produk-produk tersebut dipilih melalui proses kurasi ketat, sehingga hanya UMKM dengan kualitas produk terbaik yang berhak tampil. Dengan begitu, acara ini tidak hanya berfungsi sebagai ajang pameran, tetapi juga menjadi etalase kualitas dan identitas produk lokal Kota Yogyakarta," imbuhnya.

Selain berfokus pada promosi UMKM, Dinas Perindustrian Koperasi dan

UKM juga menunjukkan komitmennya dalam mengkampanyekan Gerakan Mas Jos atau Masyarakat Jogja Olah Sampah.

Dalam kesempatan ini, sebanyak 40 Losida (Lodong Sisa Dapur) dibagikan kepada 40 peserta UMKM yang ikut serta. Langkah ini bertujuan agar para pelaku usaha ikut berperan dalam pengelolaan sampah organik dari kegiatan usaha mereka sehari-hari.

Pameran ini berlangsung selama enam hari. Selain menyajikan produk UMKM, tetapi juga menghadirkan berbagai aktivitas interaktif lain. Seperti lomba mewarnai, lomba transhow, lomba orasi, hingga lomba bercerita.

Hal ini menjadikan Plaza Malioboro tidak hanya sekadar ruang belanja, tetapi juga ruang edukasi, apresiasi, dan hiburan bagi masyarakat serta wisatawan. **(eri/amd/wa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005